

Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pria Onedy Marulitua Sitorus¹, Elza L.L.Saragih², Pontas J. Sitorus³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen

Email: pria.sitorus@student.uhn.ac.id, elzalisnora@gmail.com, pontassitorus@uhn.ac.id

Abstrak

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Peserta didik. Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan klustural sampling sederhana, sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kontrol sebanyak 31 siswa. sehingga diperoleh jumlah sampel diperoleh sebanyak 62 siswa, penelitian ini menggunakan desain eksperimen *posttest-only design*. untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks deskripsi dari analisis yang diperoleh kemampuan siswa menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan menggunakan media sosial *pinterest* diperoleh skor terendah 35 dan skor tertinggi 95 dengan rata-rata 65,8. berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,29$ dan $t_{tabel} = 2,04$ dengan taraf signifikansi 2,04 menuju $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *pinterest* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan.

Kata Kunci: Media Sosial *Pinterest*, Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent to which the influence of the use of *Pinterest* social media on the improvement of students' descriptive text writing skills. The population in this research is all class VII students of Trisakti 1 Catholic Middle School Medan in the 2022/2023 academic year with a total of 155 students. The sampling technique was carried out by simple cultural sampling, the sample was divided into two groups, namely the experimental class group of 31 students and the control group of 31 students. So that the number of samples obtained was 62 students, this study used a *posttest-only* experimental design. To obtain the data used the assignment of writing a descriptive text from the analysis obtained the ability of students to write descriptive texts in class VII Trisakti 1 Medan Catholic Middle School using social media *pinterest*, the lowest score was 35 and the highest score was 95 with an average of 65.8. based on the calculation results obtained $t_{count} = 4.29$ and $t_{table} = 2.04$ with a significance level of 2.04 towards $t_{count} > t_{table}$, so the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of social media *pinterest* has an effect on the skills of writing descriptive texts for grade VII Catholic Middle School Trisakti 1 Medan.

Keywords: *Pinterest Social Media, Writing Ability, Description Text*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi adalah lisan dan tulisan. Bahasa dapat membantu orang mengomunikasikan pikiran dan perasaan mereka tentang suatu topik dengan cara yang dapat dipahami oleh pembaca dan pendengar. Ingatlah hal ini saat Anda belajar bahasa Indonesia. Menurut Muliansyah, (2020) "ada beberapa aspek bahasa yang mempengaruhi cara orang menyimak, berbicara, membaca, dan menulis".

Salah satu aspek terpenting dalam belajar bahasa Indonesia adalah menulis. Hal ini karena tugas menulis biasanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan studinya. Rosmaya, (2018) "Menulis merupakan kegiatan yang didapatkan dari hasil mengembangkan ide peserta didik dalam menghasilkan sebuah tulisan". Kegiatan ini dapat dilakukan setelah siswa memahami teks dan mencari informasi untuk digunakan sebagai bahan tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dalam mata pelajaran bahasa Indonesia lebih menekankan pada siswa untuk dapat memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa untuk dapat menulis teks dengan baik dan benar. Teks adalah suatu bentuk bahasa tulisan, yang sering digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan, maksud dan gagasan agar dipahami oleh pembaca sehingga muncul teks deskriptif. Menurut Sumarlam (dalam Dimas, 2020:64) menyatakan "teks deskripsi adalah rangkaian kalimat yang memaparkan atau melukiskan sesuatu, baik berdasarkan pengalaman maupun pengetahuan penuturnya". Menurut Semi (dalam Juvira, 2019:114) "teks deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau gambaran detail tentang suatu objek sehingga pembaca seolah ikut melihat atau mengalami langsung". Selain itu Rilla, (2019) menyatakan "teks deskripsi adalah teks yang berusaha menggambarkan objek, barang atau benda lainnya termasuk orang lain secara jelas dan rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat atau merasakan apa yang telah di deskripsikan." Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis Teks deskripsi adalah teks yang menjelaskan suatu objek atau situasi tertentu secara mendetail dari sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud dapat berupa keadaan alam, keadaan hewan, atau keadaan manusia pada suatu lokasi tertentu.

Namun pada kenyataannya masih banyak permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis di sekolah masih banyak siswa yang tidak memiliki minat menulis dengan baik dan lancar. Kadang-kadang siswa masih kesulitan menentukan pokok bahasan tulisan yang akan dituliskannya. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks deskripsi karena guru menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran terlalu menonton dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar dan menulis teks deskripsi, Hal ini terjadi karena siswa tidak memiliki minat menulis sehingga sulit menghasilkan ide, pembelajaran monoton, media pembelajaran guru kurang menarik dan guru kurang memotivasi siswa untuk menulis sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki keterampilan menulis yang baik

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi, peneliti mencoba untuk memecahkan masalah dengan menggunakan media *pinterest*. Media ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik untuk menulis. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian menggunakan media *pinterest* ini agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat membuat siswa menjadi berfikir lebih kritis sehingga siswa dapat menuangkan ide-idenya. Menurut Susanti, (2013:4) "*pinterest* adalah sebuah *pinboard virtual*, *pinterest* memungkinkan untuk mengatur dan *share* semua hal-hal yang indah yang dapat anda temukan di *web*." Pendapat lain menjelaskan menurut Pustakawan (2018) menyatakan "*pinterest* adalah media sosial yang baik untuk konten informasi visual yang menarik". Selain itu Guswandi (2021) berpendapat "*pinterest* adalah aplikasi dimana pengguna dapat membagikan dan mengoleksi gambar, video, desain, dan informasi secara bebas tanpa ada batasan waktu." Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *pinterest* dapat dijadikan menjadi media untuk materi teks deskripsi karena *pinterest* menyajikan gambar, video, desain, dan informasi secara bebas tanpa ada batasan waktu sehingga gambar pada *pinterest* dapat di deskripsikan serta jejaring sosial ini membantu pengguna memiliki semacam kumpulan link *website*, gambar, desain, dan informasi yang terorganisir dalam kategori yang bisa dikreasikan sendiri dengan berbasiskan gambar dan foto. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut penelitian ini diberi judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Pinterest* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023".

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				NP = $\frac{JS}{TS} \times 100$	Nilai
		1	2	3	4		
1	Ade Putra Manurung	1	2	2	5	$\frac{10}{20} \times 100$	50
2	Amanda Eunike Kezia Napitupulu	2	2	5	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
3	Chiko Gisnael Goklas Siringo-ringo	3	4	5	5	$\frac{17}{20} \times 100$	85
4	Daud	4	2	5	5	$\frac{16}{20} \times 100$	80
5	Diego	4	3	5	5	$\frac{5}{20} \times 100$	85
6	Gisella	1	3	4	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
7	Glen oliver Hutapea	2	2	5	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
8	Gloria Zebua	1	3	4	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
9	Hartama	2	1	2	5	$\frac{10}{20} \times 100$	50
10	Hendrikus Sihombing	2	2	4	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
11	Ingnatius	4	2	4	2	$\frac{12}{20} \times 100$	60
12	Jastin Pasaribu	2	2	4	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
13	Jessica Hober Simanjuntak	2	3	4	3	$\frac{12}{20} \times 100$	60
14	Joel Simanjuntak	3	2	5	5	$\frac{15}{20} \times 100$	75
15	Jogi Marobama Silalahi	3	3	3	4	$\frac{13}{20} \times 100$	65
16	Josua	1	2	3	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
17	Jovanca Saragih	3	2	3	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
18	Keshia Sarlia Debora Sitanggang	2	4	5	5	$\frac{16}{20} \times 100$	80

19	Lionel	2	2	4	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
20	Mario	3	2	4	4	$\frac{13}{20} \times 100$	65
21	Miguel	2	3	5	5	$\frac{15}{20} \times 100$	75
22	Mikha Angelia	3	3	4	3	$\frac{13}{20} \times 100$	65
23	Pebriyan	1	2	2	2	$\frac{7}{20} \times 100$	35
24	Rafaldy Hariansa	2	2	2	2	$\frac{8}{20} \times 100$	40
25	Rivaldo Benedictus Samosir	2	2	4	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
26	Robin	2	3	3	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
27	Rosalinda Simbolon	2	2	1	3	$\frac{8}{20} \times 100$	40
28	Shearan .T.C. Zebua	2	2	2	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
29	Shema	2	2	1	2	$\frac{7}{20} \times 100$	35
30	Syalom Hutajulu	2	3	2	3	$\frac{10}{20} \times 100$	50
31	Vionenta .E. Manalu	1	3	3	4	$\frac{11}{20} \times 100$	55
Jumlah							1845

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh penggunaan media sosial *pinterest* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa siswi kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan mengambil data dari populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan berfokus pada metode eksperimen, Sugiyono, (2020:110) berpendapat "metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan". Penelitian ini dilakukan di Smp Katolik Tri-Sakti 1 Medan Kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 160 Siswa yang terbagi atas 5 kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 5 kelas yang dipilih secara *cluster sampling* sederhana, artinya setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Sampel akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Penentuan kelas dilakukan dengan menggunakan pengundian yaitu memilih 2 kelas dari 5 kelas yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan di jadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa siswi ditugaskan menulis teks deskripsi dengan media dan tanpa media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Katolik Trisakti 1 Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil atau data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan pengaruh penggunaan media sosial *pinterest* yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan tahun pembelajaran 2022/2023. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 155 orang. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang di kelas eksperimen dan 31 orang di kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media sosial *pinterest*. kelas kontrol tanpa menggunakan media sosial *pinterest*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil *posttest* setelah diberi perlakuan ke masing-masing kelas.

Metabulasi Skor Kelas Kontrol dan Ekperimen

Data yang di peroleh dalam pembelajaran Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media sosial *pinterest* di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Metabulasi Skor Kelas Kontrol (X)

Keterangan tabel

1. **Kaidah kebahasaan teks deskripsi**
2. **Ciri – ciri teks deskripsi**
3. **Struktur teks deskripsi**
4. **Langkah-langkah menulis teks deskripsi**

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media sosial *Pinterest* pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel diatas, di peroleh nilai 35 sampai 85. Nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 85. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media sosial *Pinterest* pada kelas kontrol dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah 1845: 31 = 59,5161.

Tabel 1. Metabulasi Skor Kelas Eksperimen (Y)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				NP = $\frac{JS}{TS} \times 100$	Nilai
		1	2	3	4		
1	Apriando	2	5	2	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
2	Agus A Pandiangan	3	2	5	5	$\frac{15}{20} \times 100$	75
3	Agus	4	3	5	5	$\frac{17}{20} \times 100$	85

4	Angeli Sitorus	2	3	2	3	$\frac{10}{20} \times 100$	50
5	Anggie Paulima Girsang	4	5	3	4	$\frac{16}{20} \times 100$	80
6	Ayub Eriyanto Pangaribuan	4	5	5	5	$\frac{19}{20} \times 100$	95
7	Benny B Sianturi	2	3	5	5	$\frac{15}{20} \times 100$	75
8	Berlian	3	3	5	5	$\frac{16}{20} \times 100$	80
9	Cecilia Anggita Nainggolan	4	5	4	5	$\frac{18}{20} \times 100$	90
10	Delima Nababan	2	2	5	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
11	Elisabeth .I.N. Tampubolon	2	4	3	4	$\frac{13}{20} \times 100$	65
12	Ferdinan	4	4	5	5	$\frac{18}{20} \times 100$	90
13	Frans Tobias Galingging	5	5	4	5	$\frac{19}{20} \times 100$	95
14	Gloria Hutasoit	2	3	3	4	$\frac{12}{20} \times 100$	60
15	Gracella Siregar	3	4	4	4	$\frac{15}{20} \times 100$	75
16	Gresia Cory D.H Rajagukguk	2	2	1	3	$\frac{8}{20} \times 100$	40
17	Kristina Nababan	3	2	4	4	$\frac{13}{20} \times 100$	65
18	Lionel Messi Nababan	5	4	4	4	$\frac{17}{20} \times 100$	85
19	Lesly .S.	2	2	2	3	$\frac{9}{20} \times 100$	45
20	Mario	4	4	5	5	$\frac{18}{20} \times 100$	90

21	Michell Stefani Sirait	3	4	4	5	$\frac{16}{20} \times 100$	80
22	Mikhael Purba	2	3	4	3	$\frac{12}{20} \times 100$	60
23	Novi Doloksaribu	2	3	4	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
24	Pricilia Tirza Lumban Gaol	4	5	3	5	$\frac{17}{20} \times 100$	85
25	Rahen Manurung	2	1	2	5	$\frac{10}{20} \times 100$	50
26	Richard .N.	1	3	4	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
27	Romauli .N. Siregar	3	4	5	3	$\frac{15}{20} \times 100$	75
28	Satria Hutabarat	3	3	5	5	$\frac{16}{20} \times 100$	80
29	Sheren Rachel .A. Simanjuntak	1	4	3	5	$\frac{13}{20} \times 100$	65
30	Silvia Manihuruk	1	3	5	5	$\frac{14}{20} \times 100$	70
31	Yona Sitorus	1	4	3	3	$\frac{11}{20} \times 100$	55
Jumlah							2225

Keterangan tabel

- 1. Kaidah kebahasaan teks deskripsi**
- 2. Ciri – ciri teks deskripsi**
- 3. Struktur teks deskripsi**
- 4. Langkah-langkah menulis teks deskripsi**

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media sosial *Pinterest* pada kelas Eksperimen yang disajikan dalam tabel diatas, di peroleh nilai 40 sampai 95. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 95. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan media sosial *Pinterest* pada kelas Eksperimen dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi dengan jumlah $2225 : 31 = 71,7742$.

Deskripsi Data Kelas Kontrol (X)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan media sosial *pinterest* oleh siswa siswi dalam menulis teks deskripsi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar

distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Kontrol (X)

No	X	F	Fx	X1	X1 ²	Fx1 ²
1	35	2	70	-24,516	601,041	1202,081165
2	40	2	80	-19,516	380,879	761,7585848
3	45	2	90	-14,516	210,718	421,4360042
4	50	3	150	-9,5161	90,5567	271,6701353
5	55	4	220	-4,5161	20,3954	81,58168574
6	60	7	420	0,48387	0,23413	1,638917794
7	65	3	195	5,48387	30,0728	90,21852237
8	70	2	140	10,4839	109,912	219,8231009
9	75	2	150	15,4839	239,75	479,5005203
10	80	2	160	20,4839	419,589	839,1779396
11	85	2	170	25,4839	649,428	1298,855359
		ΣF = 31	ΣFx = 1845			ΣFx1 ² = 5667,741935

Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{50}{5,917}$$

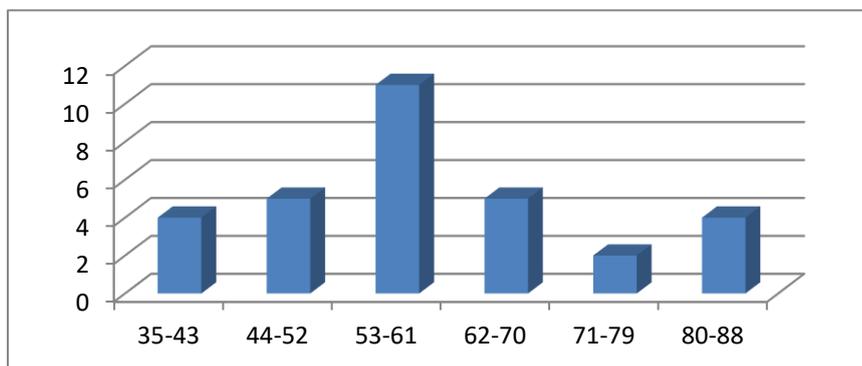
$$= 8,45 \text{ (maka jumlah kelas 8 atau 9)}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *posttest*(X) dibawah ini.

Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol (X)

No	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1.	35-43	4	12,90%
2.	44-52	5	16,12%
3.	53-61	11	35,48%
4.	62-70	5	16,12%
5.	71-79	2	6,45%
6.	80-88	4	12,90%
Jumlah		31	100%

Hasil pengolahan data yang sudah dibuat ke dalam bentuk tabel 4.1 tersebut, hasil tersebut dibuat dalam bentuk gambar diagram interval kelas kontrol berikut.



Gambar 1. Diagram Interval Kelas Kontrol (X)

Deskripsi Data Kelas Eksperimen (Y)

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh setelah menggunakan media sosial *pinterest* oleh siswa siswi dalam menulis teks deskripsi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *posttest* tersebut sebagai berikut.

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok Kelas Ekperimen (Y)

No	X	F	Fx	X1	X1 ²	Fx1 ²
1	40	1	40	-31,774	1009,6	1009,599376
2	45	1	45	-26,774	716,857	716,8574402

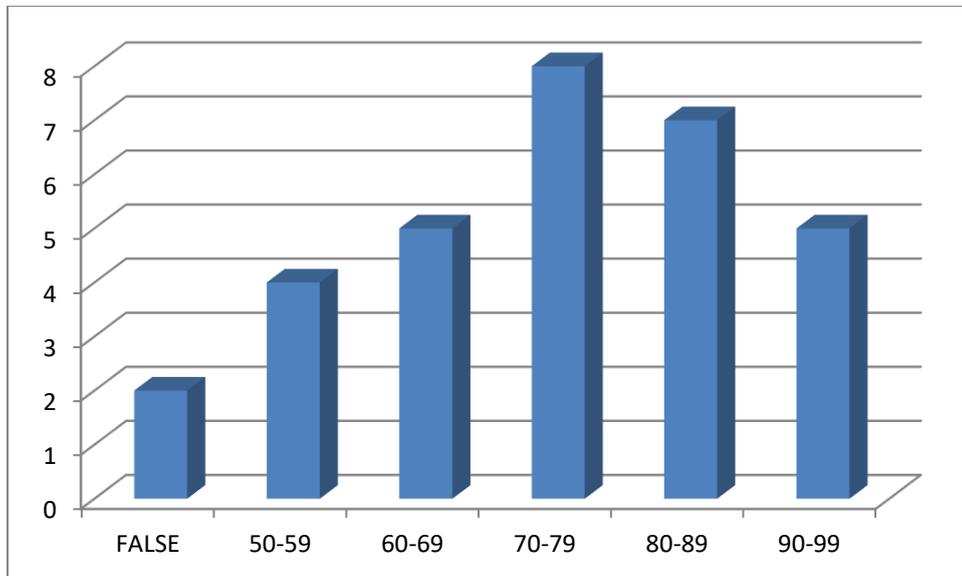
3	50	2	100	-21,774	474,116	948,2310094
4	55	2	110	-16,774	281,374	562,7471384
5	60	2	120	-11,774	138,632	277,2632674
6	65	3	195	-6,7742	45,8897	137,6690947
7	70	4	280	-1,7742	3,14776	12,59105099
8	75	4	300	3,22581	10,4058	41,62330905
9	80	4	320	8,22581	67,6639	270,6555671
10	85	3	255	13,2258	174,922	524,7658689
11	90	3	270	18,2258	332,18	996,5400624
12	95	2	190	23,2258	539,438	1078,876171
		$\Sigma F = 31$	$\Sigma Fx = 2225$			$\Sigma Fx^2 = 6577,419355$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *posttest* (Y) dibawah ini.

Tabel 6. Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen (Y)

No	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1.	40-49	2	6,45%
2.	50-59	4	12,90%
3.	60-69	5	16,12%
4.	70-79	8	25,80%
5.	80-89	7	22,58%
6.	90-99	5	16,12%
Jumlah		31	100%

Hasil pengolahan data yang sudah dibuat ke dalam bentuk tabel 4.6 tersebut, hasil tersebut dibuat dalam bentuk gambar interval kelas eksperimen berikut.



Gambar 2. Diagram Interval Kelas Eksperimen (Y)

Uji Normalitas Posstest Sebelum Menggunakan Media Sosial Pinterest Pada Kelas Kontrol.

Tabel 7. Uji Normalitas Kelas *Posstest* Kontrol

No	X	F	FX	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	35	2	70	2	-1,81	0,4649	0,0351	0,0645	0,0294
2	40	2	80	4	-1,44	0,4251	0,0749	0,1290	0,0541
3	45	2	90	6	-1,07	0,3577	0,1423	0,1935	0,0512
4	50	3	150	9	-0,70	0,2580	0,2420	0,2903	0,0483
5	55	4	220	13	-0,33	0,1293	0,3707	0,4193	0,0486
6	60	7	420	20	0,03	0,0120	0,5120	0,6451	0,1331
7	65	3	195	23	0,40	0,1554	0,6554	0,7419	0,0865
8	70	2	140	25	0,77	0,2794	0,7794	0,8064	0,0270
9	75	2	150	27	1,14	0,3729	0,8729	0,8709	0,002
10	80	2	160	29	1,51	0,4345	0,9345	0,9354	0,0009
11	85	2	170	31	1,88	0,4699	0,9699	1	0,0301
								L_{hitung}	0,1331
								L_{tabel}	0,15913

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1331$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1331 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Normalitas Posstest Sesudah Menggunakan Media Sosial Pinterest Pada Kelas Eksperimen

Dalam penyajian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji juga dengan normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas Kelas *Posstest* Eksperimen

No	X	F	FX	Fkum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
1	40	1	40	1	-2,18	0,4854	0,0146	0,0322	0,0176
2	45	1	45	2	-1,83	0,4664	0,0336	0,0645	0,0309
3	50	2	100	4	-1,49	0,4319	0,0681	0,1290	0,0609
4	55	2	110	6	-1,15	0,3749	0,1251	0,1935	0,0684
5	60	2	120	8	-0,80	0,2881	0,2119	0,2580	0,0461
6	65	3	195	11	-0,46	0,1772	0,3228	0,3548	0,0320
7	70	4	280	15	-0,12	0,0478	0,4522	0,4838	0,0316
8	75	4	300	19	0,22	0,0871	0,5871	0,6129	0,0258
9	80	4	320	23	0,56	0,2123	0,7123	0,7419	0,0296
10	85	3	255	26	0,90	0,3159	0,8159	0,8387	0,0228
11	90	3	270	29	1,25	0,3944	0,8944	0,9354	0,0410
12	95	2	190	31	1,59	0,4441	0,9441	1	0,0559
								L_{hitung}	0,0684
								L_{tabel}	0,15913

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,0684$ dan L_{hitung} diperoleh dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$. Setelah dibandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0684 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 9. Pengujian Normalitas Data Penguji

No	Data	L_{hitung}	$L_{tabel} (\alpha=0,05)$	Kesimpulan
1	Posttest Kontrol	0,1331	0,15913	Normal
2	Posttest Eksperimen	0,0684	0,15913	Normal

Dari penyajian tabel tersebut di peroleh $L_{hitung} = 0,1331$ dan L_{tabel} di dapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan $N = 31$ dan $\alpha=0,05$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15913$ setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kelas posttest kontrol $0,1331 < 0,15913$ dan pada kelas posttest eksperimen $0,0684 < 0,15913$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah membahas hasil penelitian, analisis data untuk mengetahui keterampilan siswa menulis teks deskripsi, maka didapatkan hasilnya dan dicabtumkan dalam tabel 10. dan tabel 11 dibawah ini:

Tabel 10 Temuan Penelitian Kelas Kontrol

No.	Nilai	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4
1	A	-	-	25,80%	32,25%
2	B	9,67%	6,45%	32,25%	25,80%
3	C	19,35%	32,25%	16,12%	29,03%
4	D	51,61%	58,06%	19,35%	12,90%
5	E	19,35 %	3,22%	6,45%	-
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi aspek penilaian 1 yakni 51,61% berada pada kategori kurang mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 2 yakni 58,06% berada pada kategori kurang mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 3 yakni 32,25% berada pada kategori mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 4 yakni 32,25% berada pada kategori sangat mampu.

Tabel 4.13 Temuan Penelitian Kelas Ekperimen

No.	Nilai	Aspek Penilaian			
		1	2	3	4
1	A	6,45%	19,35%	35,48%	58,06%
2	B	22,58%	29,03%	29,03%	19,35%

3	C	22,58%	32,25%	19,35%	22,58%
4	D	35,48%	16,12%	12,90%	-
5	E	12,98 %	3,22%	3,22%	-
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi aspek penilaian 1 yakni 35,48% berada pada kategori kurang mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 2 yakni 29,03% berada pada kategori mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 3 yakni 35,48% berada pada kategori sangat mampu. Presentasi tertinggi pada aspek penilaian 4 yakni 58,06% berada pada kategori sangat mampu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan media sosial *pintererst*, yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa siswi meningkat. Alasannya siswa siswi fokus karena media sosial *pinterest* yang diterapkan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bermanfaat. Sehingga pembelajaran yang menarik perhatian siswa siswi mempengaruhi minat belajar siswa siswi serta siswa siswi saling memberikan pendapat yang diperoleh dari pengalaman hasil belajar pribadi masing-masing dan pembelajaran lebih aktif selain itu siswa siswi juga didukung oleh motivasi yang diberikan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media sosial *pinterest* pada kelas kontrol di kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan media sosial *pinterest*. Memperoleh nilai terendah 35 dan memperoleh nilai tertinggi 85 dengan rata-rata nilai 59,5161.
2. Keterampilan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media sosial *pinterest* pada kelas eksperimen di kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan media sosial *pinterest*. Memperoleh nilai terendah 40 dan memperoleh nilai tertinggi 95 dengan rata-rata nilai 71,7742.
3. Media *pinterest* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi siswa siswi lebih baik dengan menggunakan media *pinterest*. Hal ini dapat dibuktikan sari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dimas.(2020). *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI*.
- Drs. Kosasih, M. Pd, Drs. EndangKurniawan, M.Pd. (2018). *JENIS-JENIS TEKS* (Yadi Mulyadi, Ed.). PENERBIT YRAMA WIDYA.
- Evi Susanti. (2013). *MAKAIN GAUL DENGAN PINTEREST DAN DELICIOUS* (Westriningsih, Ed.). ANDI Yogyakarta dengan ELCOM.
- Guswandi. (2021). *Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Terhadap Perlindungan Hukum Hak Cipta Di Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).
- Hidayah. (2021)Efektivitas Media Sosial Pinterest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan.
- Juvira. (2019). Struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi siswa kelas vii smp negeri 30 padang.
- Lamuddin finoza. (2013). *Komposisi bahasa indonesia* (iwan setiawan, revisi 6). Diksi.

- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Alfabeta, cv.
- Pustakawan. (2018). Promosi perpustakaan pusat studi sosial asia tenggara universitas gajah mada yogyakarta melalui media sosial.
- Rilla. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kompetensi Teks Deskripsi Kelas VII.*
- Semi, atar. 2003 Menulis Efektif. Padang:Angkasa Raya
- Siregar. (2022). Efektivitas penggunaan media sosial sebagai media pendidikan. jurnal kajian pendidikan islam dan keagamaan,5.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Edisi Kedua). ALFABETA,cv.
- Tarigan.H,g. 2009. Ciri-ciri teks deskripsi.Bandung:Angkas
- Zazin. (2020) Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-z.